

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan dengan berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, membuat dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Tim LPPMP, 2014: 1)

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjuran PPL yaitu sebelum tanggal 10 Agustus 2015.

Kegiatan observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktek mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan

dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan di SMK YPKK 3 untuk lebih mengenal lingkungan dan potensi yang ada di sekolah tersebut sebagai acuan penyusunan program kerja PPL yang akan dilakukan. Analisis situasi dibuat berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 – 20 Februari 2015.

SMK YPKK 3 Sleman secara geografis masih termasuk dalam wilayah kabupaten Sleman. Terletak di pinggir jalan Ringroad Utara tepatnya sebelah selatan kampus INSTIPER Yogyakarta. SMK YPKK 3 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dengan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen. Sekolah ini berlokasi di Jl Ring Road Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta 55282. Telp./Fax. (0274) 881378

1. Kondisi Sekolah

SMK YPKK 3 Sleman memiliki gedung 2 lantai dan tanah yang tidak terlalu luas yaitu 628 m² untuk menampung 8 kelas yang masing-masing kelas berjumlah : X Ak 1 17 siswa, X Ak 2 16 siswa, X Tk 10 siswa, XI Ak 1 19 siswa, XI Ak 2 16 siswa, XI TK 10 siswa, XII Ak 1 19 siswa, dan XII Ak 2 19 siswa. Total keseluruhan peserta didik 125 peserta didik yang terdiri dari 2 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan.

SMK YPKK 3 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Terbentuknya tamatan yang profesional, mandiri berdasar budaya bangsa.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan du/di
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa
- 4) Meningkatkan institusi kejuruan yang bermutu.

2. Potensi Fisik Sekolah

SMK YPKK 3 Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Fasilitas Fisik yang tersedia:

1) Ruang Teori (a) Terdiri dari 9 ruang belajar teori	2) Ruang Praktik (a) Laboratorium (1) Lab. Komputer (2) Lab. Mengetik (3) Lab. Kecantikan (4) Lab. Akuntansi (b) Perpustakaan (c) <i>Bussiness center</i> (1) Koperasi siswa	3) Ruang Pendukung (a) Ruang kepala sekolah (b) Ruang Guru (c) Ruang wakasek dan Ruang TU (d) Ruang Tamu (e) Ruang BK (f) Ruang UKS (g) Ruang OSIS (h) Halaman sekolah (i) Lapangan Upacara (j) Tempat parkir (k) Kamar Mandi (l) Mushola
--	--	---

b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

c. Peralatan Praktik yang tersedia

- 1) Komputer
- 2) Mesin ketik manual
- 3) Mesin cash register
- 4) Peralatan Salon

d. Peralatan Komunikasi

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

e. Sarana dan prasarana Olahraga

- 1) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)
- 2) Lembing alumunium, lembing bambu
- 3) Raket bulutangkis
- 4) Corong
- 5) Tongkat (estafet, kasti)
- 6) Net (voli, bulutangkis)
- 7) Cakram putra, cakram putri
- 8) Matras
- 9) Tape/Radio

3. Bidang Akademis

SMK YPKK 3 Sleman telah banyak meraih cukup banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kecamatan, namun juga antar yayasan YPKK, SMK YPKK 3 Sleman juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK YPKK 3 Sleman termasuk sekolah yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK YPKK 3 Sleman dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.45 WIB, kecuali untuk hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.15 WIB, dan Hari Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.45 WIB. sedangkan untuk jadwal selama bulan Ramadhan setiap satu jam pelajarannya hanya selama 35 menit. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 15 menit dari pukul 07.00 – 07.15 diadakan kegiatan menyayikan lagu wajib Indonesia Raya dilanjutkan dengan membaca Al Quran untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

4. Potensi Peserta didik

SMK YPKK 3 Sleman memiliki dua program keahlian yaitu Akuntansi dan Tata Kecantikan Kulit dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 125 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK YPKK 3 Sleman memiliki kualitas masukan yang cukup baik. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), Bola Voli, dan Paduan Suara.

5. Potensi Guru dan Karyawan

SMK YPKK 3 Sleman dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu Wakasek Ur. Kurikulum, Wakasek Ur. Humas Du/Di, Wakasek Ur. Kesiswaan, Wakasek Ur. Sarpras, dan Kepala Tata Usaha masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK YPKK 3 Sleman terdiri dari 26 orang yang terdiri dari 8 Guru Tetap Yayasan, 8 guru DPK, dan 10 Guru Tidak Tetap. Untuk status kepegawaiannya, ada 8 guru DPK dan 2 diantara 2 Guru Tidak Tetap berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sehingga ada 10 guru PNS di SMK YPKK 3 Sleman. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK YPKK 3 Sleman didukung oleh 2 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU dan 1 orang tukang kebun.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat terbimbing. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, teman sejawat, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan terpisah dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 10 Agustus 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*).

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 16 – 20 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMK YPKK 3 Sleman. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 (Daru Wahyuni, M. Si), Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman (Dra. Nursilah), Koordinator PPL 2015 SMK YPKK 3 Sleman (Drs. Budiman), Guru Pembimbing SMK YPKK 3 Sleman (Wati Suharyani, S. Pd., Dra. Nur'aini, Yogawati, S. Pd., Siti Nurhayati, S. Ag., Kitik Supadmi, S. Pd., Ana Dwi Yani, S. Pd.) dan 9 mahasiswa PPL UNY 2015 (2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 3 mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 2 mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan 2 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris).

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 29 Juni 2015 yang diselenggarakan oleh Jurusan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Pembekalan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMK YPKK 3 Sleman

Penerjunan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman (Dra. Nursilah), Koordinator PPL 2015 SMK YPKK 3 Sleman (Drs. Budiman), Guru dan Karyawan SMK YPKK 3 Sleman dan 9 mahasiswa PPL UNY 2013.

Selain itu pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

5. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMK YPKK 3 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku / Keadaan Siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Tujuannya agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

- b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus/d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2 dan XI Tata Kecantikan.

- c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan

disampaikan. Selain itu juga praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing.

8. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar terbimbing. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK 3 YPKK Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa perlu melalui beberapa tahapan persiapan terlebih dahulu. Persiapan-persiapan tersebut perlu dilakukan agar setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL mendapatkan bekal yang baik sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik pula. Persiapan-persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Program ini dilaksanakan sebagai mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum dan Buku Teks.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan materi tentang bagaimana cara mengajar yang baik, keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi calon guru/ pendidik disertai dengan praktik mengajar di kelas.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi kelas, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melakukan pengamatan pada saat pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI Tata Kecantikan yang diampu oleh Ibu Siti Nurhayati, S.Ag. Dalam observasi tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di kelas.

Mahasiswa melakukan pengamatan dalam perangkat pembelajaran yang dipakai seperti persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, dan silabus. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran meliputi: pembukaan, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, media, dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL (Praktikan) harus mempersiapkan administrasi dan materi (bahan ajar) serta media pembelajaran terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan praktik mengajar dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Adapun persiapan-persiapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktikan membuat satu RPP untuk setiap unit.
- b. Pembuatan media pembelajaran yang dapat memperjelas pemahaman siswa akan konsep-konsep yang telah mereka pelajari.
- c. Konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan setelah praktik mengajar di kelas.
- d. Diskusi dengan sesama praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun setelah praktik mengajar untuk saling bertukar pengalaman.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III (Praktik Terbimbing)

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Sebelum pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa juga melakukan pembagian tugas dengan guru pembimbing. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar Kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2 dan XI Tata Kecantikan.

Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak ... kali pertemuandengan rincian agenda mengajar sebagai berikut:

Pertemuan ke-	Hari, tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Pokok/ Sub Pokok Bahasan Uraian Kegiatan
1	Rabu, 12 Agustus 2015	1 – 2 (2x45')	XI TK	2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli. <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui dan memahami

				ungkapan untuk menangani tamu hotel, restoran, travel agency, dll. dan diperagakan dengan benar.
2	Rabu, 12 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI TK	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami pertanyaan-pertanyaan dengan pola <i>question words</i> dalam konteks kegiatan sehari-hari diperagakan dan dijawab dengan benar. • Mengenal dan memahami pertanyaan dengan <i>polayes-no questions</i> dalam konteks kegiatan sehari-hari diperagakan dan dijawab dengan benar.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 2	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami ungkapan untuk menangani tamu hotel, restoran, travel agency, dll. dan diperagakan dengan benar.
4	Rabu, 12 Agustus 2015	7 – 8 (2x45')	XI Ak 2	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p>

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami pertanyaan-pertanyaan dengan pola <i>question words</i> dalam konteks kegiatan sehari-hari diperagakan dan dijawab dengan benar. • Mengenal dan memahami pertanyaan dengan <i>polayes-no questions</i> dalam konteks kegiatan sehari-hari diperagakan dan dijawab dengan benar.
5	Jumat, 14 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI Ak 1	<p>2.2 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami ungkapan untuk menangani tamu hotel, restoran, travel agency, dll. dan diperagakan dengan benar.
6	Jumat, 14 Agustus 2015	5 – 6 (2x45')	XI Ak 1	<p>2.2 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami pertanyaan-pertanyaan dengan pola <i>question words</i> dalam konteks kegiatan sehari-hari diperagakan dan dijawab dengan benar.

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan memahami pertanyaan dengan <i>polayes-no questions</i> dalam konteks kegiatan sehari-hari diperagakan dan dijawab dengan benar.
7	Rabu, 19 Agustus 2015	1 – 2 (2x45')	XI Ak 2	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk Gerund dalam kalimat sesuai konteks kegiatan sehari-hari. • Membuat kalimat dengan menggunakan gerund.
8	Rabu, 19 Agustus 2015	6 – 7 (2x45')	XI Ak 1	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk Gerund dalam kalimat sesuai konteks kegiatan sehari-hari. • Membuat kalimat dengan menggunakan gerund.
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	1 – 2 (2x45')	XI TK	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p>

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk Gerund dalam kalimat sesuai konteks kegiatan sehari-hari. • Membuat kalimat dengan menggunakan gerund.
10	Sabtu, 22 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI TK	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kalimat tanya dengan pola <i>question tags</i>. • Membuat kalimat tanya dengan pola <i>question tags</i> dengan baik dan benar.
11	Senin, 24 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI AK 1	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kalimat tanya dengan pola <i>question tags</i>. • Membuat kalimat tanya dengan pola <i>question tags</i> dengan baik dan benar.
12	Senin, 24 Agustus 2015	7 – 8 (2X45')	XI AK 2	<p>2.1 Memahami percakapan sederhana sehari-hari baik dalam konteks profesional maupun pribadi dengan orang bukan penutur asli.</p>

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kalimat tanya dengan pola <i>question tags</i>. • Membuat kalimat tanya dengan pola <i>question tags</i> dengan baik dan benar.
13	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2 (2x45')	XI AK 2	Ulangan Harian KD 2.1
14	Rabu, 26 Agustus 2015	6-7 (2x45')	XI AK 1	Ulangan Harian KD 2.1
15	Sabtu, 29 Agustus 2015	1-2 (2x45')	XI TK	Ulangan Harian KD 2.1
16	Sabtu, 29 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI TK	Pembahasan soal ulangan harian
17	Senin, 31 Agustus 2015	3 – 4 (2x45')	XI AK 1	Pembahasan soal ulangan harian
18	Senin, 31 Agustus 2015	7 – 8 (2X45')	XI AK 2	Pembahasan soal ulangan harian
19	Rabu, 02 September 2015	1 – 2 (2x45')	XI AK 2	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi ulangan harian • Pembahasan soal remidi
20	Rabu, 02 September 2015	6 – 7 (2x45')	XI AK 1	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi ulangan harian • Pembahasan soal remidi
21	Sabtu, 05 September 2015	1 – 2 (2x45')	XI TK	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi ulangan harian • Pembahasan soal 2.2 Mencatat pesan-pesan sederhana baik dalam interaksi

				<p>langsung maupun melalui alat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai macam ungkapan untuk menerima dan menjawab telepon dengan baik dan benar. • Memahami dan mencatat pesan yang disampaikan melalui telepon.
--	--	--	--	---

2. Metode Pengajaran

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *role play*, penugasan dan latihan soal.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu whiteboard, buku-buku ditambah dengan media yang disediakan sendiri oleh praktikan seperti teks wacana, powerpoint presentasi, LKS.

4. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar mengajar praktikan juga dituntut untuk belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu yang berupa kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/ pokok bahasan, kegiatan yang dilakukan selama proses Kegiatan Belajar Mengajar.

5. Kegiatan Lain

Praktikan melakukan kegiatan seperti peringatan HUT RI ke-70, peringatan Hari Olahraga Nasional, Pemantauan Gizi oleh Puskesmas.

Tugas yang dilakukan dalam peringatan HUT RI ke-70 adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan,
- Membantu tugas pengurus OSIS dalam kegiatan jalan santai, penilaian lomba dan pelaksanaan lomba,
- Menyiapkan hadiah lomba kebersihan kelas,
- Rapat bersama OSIS,
- Berkonsultasi dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, yaitu Ibu Wati Suharyani, S. Pd.

Tugas yang dilakukan dalam peringatan Hari Olahraga Nasional adalah

sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perlombaan,
- b. Mempersiapkan hadiah perlombaan,
- c. Rapat bersama OSIS dan wakil kepala sekolah,
- d. Melaksanakan jalannya acara

Tugas yang dilakukan dalam pemantauan gizi yang dilaksanakan atas Perintah dari Puskesmas kemudian dibantu oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

- a. Mendata nama, jenis kelamin, dan umur seluruh siswa,
- b. Menimbang dan mencatat berat badan siswa,
- c. Mengukur dan mencatat tinggi badan siswa,
- d. Mengisi grafik perkembangan berat badan dan tinggi badan siswa.

A. Analisis Hasil

Berdasarkan deskripsi program PPL di atas, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman baik yang bersifat administratif maupun yang berhubungan dengan praktik mengajar di kelas. Pengalaman yang berhubungan dengan praktik mengajar di kelas seperti menentukan metode yang sesuai dengan kondisi siswa, pengelolaan kelas, menyesuaikan materi dengan alokasi waktu dan pembuatan evaluasi pembelajaran.

Guru pembimbing lapangan senantiasa memberikan bimbingan berisikan kritikan, saran, dan pemecahan masalah yang muncul selama praktikan melaksanakan PPL. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi praktikan dan juga memberikan kesempatan yang besar bagi praktikan untuk memperbaiki kekurangan dalam mengajar, sehingga diharapkan praktikan dapat terus mengembangkan diri dalam bidang kependidikan menjadi lebih baik untuk selanjutnya.

Sebelum praktik mengajar dilakukan terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta administrasi guru yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Selama praktik mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberi umpan balik kepada praktikan.

Dari umpan balik yang diberikan dari guru pembimbing maka praktikan dapat mengetahui hal yang menjadi kekurangannya dan dapat dilakukan upaya perbaikan. Begitu pula apabila praktikan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar maka praktikan segera mengkonsultasikannya pada guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL banyak memberikan pengalaman kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang bahkan tidak pernah terpikirkan. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMK YPKK 3 Sleman ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK YPKK 3 Sleman pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang keahlian masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMK YPKK 3 Sleman, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.

- d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- 2. Pihak Sekolah
 - a. Hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK YPKK 3 Sleman semoga tetap terjalin, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
 - b. Perlu digalakkan lagi mengenai pendidikan karakter bagi seluruh siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman agar terbentuk mental dan karakter yang baik, gigih, dan disiplin.
 - 3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikkan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - d. Praktikkan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

Praktikkan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2015*. Yogyakarta: UNY.